

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif (Notoadmojo, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan cara mengukur hanya satu kali pada satu saat tanpa adanya tindak lanjut, tetapi tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja Nursalam, (2014).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu Sastroasmoro & Ismael, (2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *caregiver* yang merawat penderita dengan skizofrenia dipoli jiwa RSUD Dr Soetomo Surabaya sejumlah 384 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling Nursalam, (2016). Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti Arikunto, (2006). Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti Nursalam, (2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a. *Caregiver* yang tinggal serumah dengan penderita skizofrenia
- b. *Caregiver* yang masih ada hubungan saudara dengan penderita
- c. *Caregiver* yang bisa membaca dan menulis
- d. *Caregiver* mampu berkomunikasi dengan bahasa yang sama dengan peneliti

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu *Caregiver* bayaran

4.2.3 Sampling

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Dahlan, (2010) berikut ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{384}{1 + ((384 \times (0.05)^2)}$$

$$n = \frac{384}{1.96}$$

$$= 195,91 = 196 \text{ pasien}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$).

Risiko drop out adalah $= 196 + (10\% \times 196) = 196 + 19.6 = 215.6 = 216$ jadi

jumlah sampel yang diperlukan adalah 216 penderita.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy caregiver* yang merawat penderita skizofrenia

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah resiliensi dan kualitas hidup *caregiver* yang merawat penderita skizofrenia

4.3.2 Definisi Operasional.

Definisi operasional bertujuan untuk menciptakan variabel yang jelas dan terukur Dharma, (2011), serta memudahkan pembaca untuk mengartikan variabel dalam penelitian.

Tabel 4.1 Tabel definisi operasional hubungan *self efficacy* dengan resiliensi dan kualitas hidup *caregiver* yang merawat penderita dengan skizofrenia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Variable	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen <i>Self efficacy</i>	harapan penguasaan pribadi dan kesuksesan yang menentukan individu terlibat dalam perilaku tertentu	1. emosional 2. optimis 3. kepuasan kerja	<i>Kuesioner generally self efficacy Scale (GSES)</i>	Skala ordinal	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan: 1: Tidak pernah 2: jarang 3: sering 4: selalu Skor 10-25 kategori <i>self efficacy</i> rendah Skor 26-40 kategori <i>self efficacy</i> tinggi
Dependen Resiliensi	kemampuan untuk mengatasi masalah dan bertahan dalam keadaan tertekan, penderitaan . <i>Personal competence:</i> Berusaha maksimal untuk mencapai tujuan <i>Control</i> Mengendalikan hidup dan mencari bantuan <i>-Spiritual influences</i> percaya bahwa	<i>-Personal competence</i> <i>-kontrol</i> <i>-Spiritual influences</i> <i>-trust in one's instincts</i> <i>-Positive acceptance Of change</i>	Kuesioner CD-RISC connor Davidson resilience scale (CD-RISC) (2003)	Skala ordinal	Kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan dengan 4 item Tidak pernah = 1 Jarang = 2 Sering = 3 Selalu = 4 Skor 25-62 resiliensi terendah .dan skor 63-100 resiliensi tertinggi

tuhan bisa
membantunya
*trust in one's
instincts*
mampu me
ngambil
keputusan dan
menyelesaikan
masalah yang
dialami.
*-Positive
acceptance
Of change*
Mampu
beradaptasi
terhadap
perubahan,

2Dependen Kualitas hidup	pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan	1..Kesehatan Fisik dan Psikologis 2.Beban psikologis dan kehidupan sehari hari; 3.Hubungan dengan pasangan 4.Hubungan dengan team psikiatri 5.Hubungan dengan keluarga 6.Hubungan dengan teman 7.Beban material	Kuisisioner dengan pertanyaan pilihan S- CGQoL (<i>The skizofrenia care giver quality of life quistionnaire</i>)	Ordi nal	Terdiri dari 25 pertanyaan , Jawaban 0: Tidak pernah 1: jarang 2; kadang kadang 3: sering 4: selalu Dengan kategori : 0-20 : Kualitas hidup sangat buruk 21-40 : Kualitas hidup buruk 41-60 : Kualitas hidup sedang 61-80 : Kualitas hidup baik 81- 100 :Kualitas hidup sangat baik
---	--	--	--	-------------	--

4.4 Instrumen Penelitian

4.4.1 Data Demografi Responden

Terdiri dari 6 pertanyaan: nama responden (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan hubungan dengan keluarga

4.4.2 Kuesioner

1. Instrumen *self efficacy* menggunakan kuesioner GSES (*Generally self efficacy scale*). Alat ukur GSES ini terdiri dari 10 item dengan menggunakan skala ordinal yaitu 1: Tidak pernah, 2: jarang, 3: sering 4: selalu. Reabilitas internal dari GSE yaitu antara 76 sampai 90. Koefisien negatif ditemukan pada depresi, stress, cemas, keluhan kesehatan dan kelelahan. Skor 10-25 termasuk kategori *self efficacy* rendah dan skor 26-40 termasuk kategori *self efficacy* tinggi. Penulis sudah meminta ijin kepada Mr. Prof. Dr. Ralf Schwarzer dengan alamat email ralf.schwarzer@gmail.com tgl 12 september 2019 .Satu hari setelah email beliau mengirim balasan mengijinkan kami untuk memakai Instrumennya. Instrumen GSES ini sudah tervaliditas dan tereabilitas denagan nilai reabilitas 0,690

Tabel 4.2 Blue print *self efficacy*

VARIABEL	ASPEK	PERTANYAAN	JUMLAH
Self efficacy	Emosi	5, 7	2
	Optimis	2 ,6, 10	3
	Kepuasan Kerja	1 ,3, 4 ,8, 9	5

2. Instrumen resiliensi menggunakan kuesioner Connor-Davidson Resilience Scale yang dikembangkan connor and Davidson (2003) berupa 25 pertanyaan dengan

skor 1: Tidak pernah, 2: Kadang -kadang, 3: Sering, 4: selalu . Skor 25-62 termasuk kategori resiliensi rendah dan skor 63-100 termasuk kategori resiliensi tinggi. Peneliti sudah meminta ijin kepada Mr Connor Davidson melalui email dengan alamat Kathryn.connor@duke.edu, tapi sampai sekarang belum mendapat balasan . Instrumen resiliensi kuesioner Connor-Davidson Resilience Scale adalah 0,780

Tabel 4.3 Blue print resiliensi

VARIABEL	ASPEK	PERTANYAAN	JUMLAH
Resiliensi	Komponen pribadi , standar yang tinggi dan keuletan	6, 12, 13, 17, 24	4
	Kepercayaan dalam naluri seseorang dan toleransi terhadap efek yang negative	8, 15, 18, 20, 21, 25	6
	Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang baik dengan orang lain	1,2, 9, 10, 13, 14	6
	Kontrol	4, 11, 19, 22, 23	5
	Pengaruh spiritual	3, 5, 7, 16	4

2. Instrumen kualitas hidup menggunakan kuesioner *The skizofrenia caregiver quality of life questionnaire* (S-CGQoL) (Richieri et al. 2011). Diadopsi dari penelitian Gunawan,(2018). Kuesioner ini sudah dilakukan validitas dan reabilitas dengan nilai 0,900 dan sudah meminta ijin pada peneliti lewat whatsapp, api lewat email beliau tidak membalas. S-CGQoL terdiri dari 25 pertanyaan yang mencakup 7 aspek.. Dengan skor 0: Tidak pernah, 1: Jarang, 2: Kadang kadang, 3: Sering, 4: Selalu. Dengan kategori 0-20 : Kualitas hidup sangat buruk, 21-40 : Kualitas hidup buruk, 41-60 : Kualitas hidup sedang, 61-80 : Kualitas hidup baik, 81-100 :Kualitas hidup sangat baik. Validitas dan reabilitas instrument penelitian *schizofrenia*

caregiver quality of life ini telah diuji dengan *uji product moment* dengan nilai *Cronbach alpha* 0,900

Tabel 4.4 Blue print kualitas hidup

Variable	Aspek	Pertanyaan	Jumlah
Kualitas hidup	Kesehatan fisik dan psikologis	1-5	5
	Beban psikologis dan kehidupan sehari-hari.	6-12	8
	Hubungan dengan pasangan	13-15	3
	Hubungan dengan team psikiatri	16-18	3
	Hubungan dengan keluarga	19-20	2
	Hubungan dengan teman	21-22	2
	beban material	23-25	3

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah dipoli jiwa RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama bulan 9 November 2019-20 Desember 2019

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Proses peneliti dari awal pengumpulan data sebagai berikut

- a) Peneliti mendapat surat ijin etik dari kampus yang ditujukan untuk bapak direktur utama RSUD Dr. Soetomo dengan tembusan bagian Litbang, Instalasi rawat jalan dan kepala ruangan poli jiwa
- b) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari fakultas diserahkan kepada kepala Penelitian dan Pengembangan di RSUD Dr Soetomo Surabaya.
- c. peneliti melakukan proses uji etik lewat online di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

- c) Bidang litbang menyetujui dan menerbitkan surat etik tertanggal 9 november 2019 dengan nomer 1635/KEPK/XI/2019
- d) Setelah surat etik keluar peneliti mengumpulkan data dengan memilih *caregiver* penderita skizofrenia sebagai responden di poli jiwa RSUD Dr Soetomo. Metode *purposive sampling* disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- e) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak responden dan kontrak waktu proses penelitian serta meminta persetujuan responden (*informed consent*).
- f) Responden mengisi kuesioner yang telah diberikan secara bersamaan dimulai dari data demografi responden (usia, pendidikan, jenis kelamin, sosial ekonomi), pengetahuan, keyakinan. Responden dibantu peneliti jika responden tidak mengerti dengan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan.
- g) Kuesioner diisi sesuai kondisi yang dialami responden saat ini Pada proses pengambilan data terdapat 3caregiver yang keberatan sebagai responden, Banyak juga yang harus dihentikan ditengah pengisian karena dipanggil dokter, tapi peneliti memohon caregiver untuk menyelesaikan kuesioner setelah proses kontrol dengan dokter.

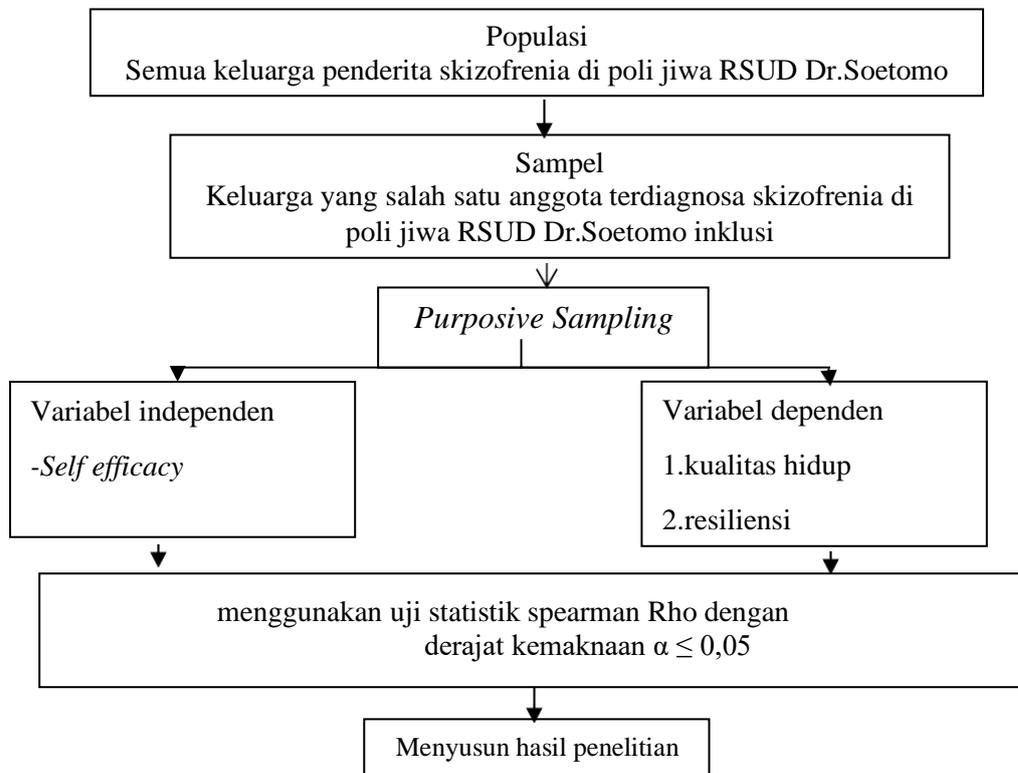
4.7 Proses Analisa Data

Analisis statistik yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik Nursalam, (2014). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independent dengan dependent, maka digunakan uji spearman Rho pada aplikasi Software SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuannya apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, sedangkan apabila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen. Berikut nilai korelasi interpretasi spss spearman rho .

Tabel 4.5 Nilai Korelasi Interpretasi Spearman Rho

No	Parameter	Nilai	Makna
		0	Tidak ada korelasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,00 – 0,199	Sangat lemah
		0,200 -0,399	Lemah
		0,400 – 0,599	Cukup kuat
		0,600 – 0,799	Kuat
		0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	Nilai Signifikansi (p)	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antar dua variabel yang diuji
		$p > 0,005$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antar dua variabel yang diuji
3	Arah korelas	Positif(+)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel yang lainnya
		Negative (-)	Dua varibel, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel yang lainnya

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian hubungan *self efficacy* dengan resiliensi dan kualitas hidup *caregiver* yang merawat penderita dengan skizofrenia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4.9 Etik Peneliti

4.9.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, penggunaan hasilnya, jaminan kerahasiaan, resiko yang mungkin timbul, manfaat bagi subyek penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian, diminta untuk menandatangani

lembar *Informed consent*. Responden berhak tidak bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dan tidak ada paksaan dalam kegiatan tersebut.

4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini, responden tidak mencantumkan nama, hanya ditulis nomor responden agar privasi responden tetap terjaga.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.